

**I'LAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA
KARYA SYEKH IMAM AZ-ZARNUJI
(ANALISIS MORFOLOGI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN
2024**

**I'LAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA
KARYA SYEKH IMAM AZ-ZARNUJI
(ANALISIS MORFOLOGI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ABDUROKHIM

NIM : 2217130

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**I'LAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA KARYA SYEKH IMAM AZ-ZARNUJI (ANALISI MORFOLOGI)**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 juni 2024

Yang Menyatakan



ABDU ROKHIM
NIM. 2217130

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
Jln. Setono, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Abdurokhim

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

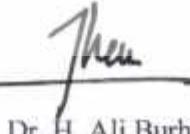
Nama : Abdurokhim
NIM : 2217130
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PLAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA
KARYA SYEKH IMAM AZ-ZARNUJI (ANALISIS MORFOLOGI)**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah:

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 20 Juni 2024


Dr. H. Ali Burhan, M.A.

NIP.1977062320090110

08



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uinpekalongan.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ABDU ROKHIM**

NIM : **2217130**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : ***PLAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA KARYA IMAM
SYEKH AZ-ZARNUZI (ANALISIS MORFOLOGI)***

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).



Pengaji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19871102 202321 1 018

Pengaji II

Jannah Ag. M.Pd.I
NITK. 19790415 201608 DI 005

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (*).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fat'ah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	Fat'ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat'ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَفْ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulat*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
ـ ـ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
ـ ـ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *m ta*

رَمِيٌّ : *ram*

قِيلٌ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

المَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah (Tasyd d)*

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَ : *rabban*

نَجِيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ۑ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ۖ).

Contoh:

عَلِيٰ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٰ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَالَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُونْ : *ta'mur na*

النَّوْ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

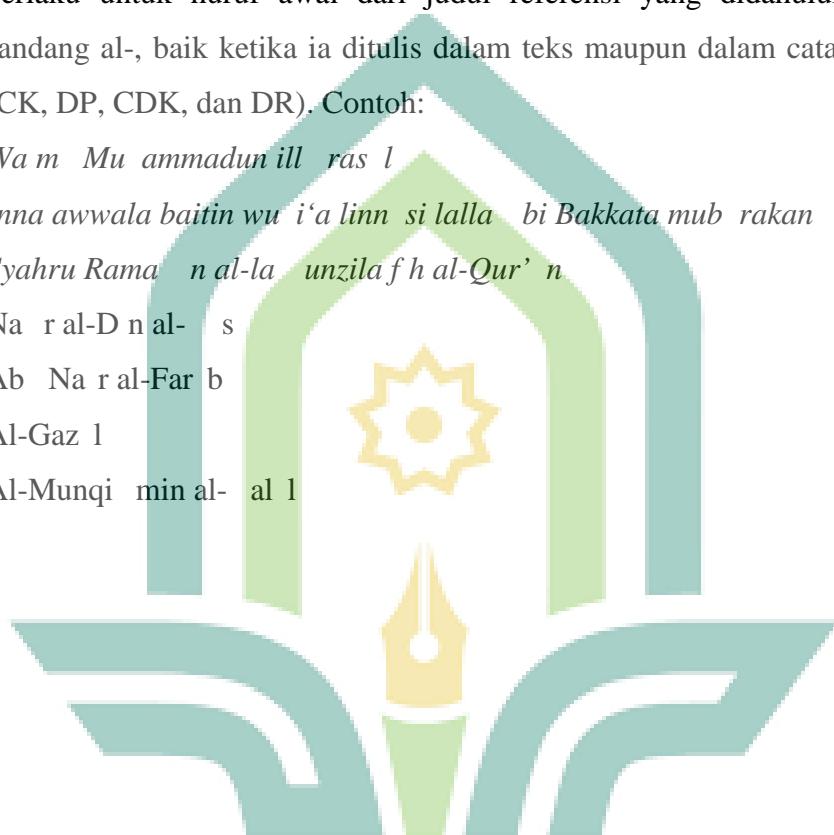
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *humf ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, saya ingin mengucapkan terima kasih dan mengabadikan skripsi ini untuk mereka yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam hidup saya, terutama:

1. Ibu saya, lu'anah dan Bapak saya, Rochmat, dan mertua saya ibu siti chotijah dan bapak bahruddin yang selalu mendoakan kesuksesan saya, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan semangat kepada saya selama proses penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kebahagiaan kepada mereka di dunia dan akhirat, serta semoga mereka berempat mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
2. Istri tercinta Naeli fitriyani yang telah bersabar, mensuport proses penyelesaian skripsi saya dan setia menjalani kehidupan bersama, semoga menjadi keluarga yang sakinah mawadah warohmah amin ya robal alamin
3. Almameter PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan Motivasi semangat dalam perjalanan penyelesaian penulisan skripsi.

MOTTO

تَعْلِمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ زَينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ مُحَمَّدٍ

*Belajarlah, karena sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya, dan
keutamaan serta tanda bagi setiap hal yang terpuji*
(Syekh Imam Az-Zarnuji)



ABSTRAK

Rokhim, Abdu. 2024. *Analisis I'lal Bil Ibdal Dalam Kitab Alala Karya Syekh Imam Az-Zarnuji.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: *I'lal bil Ibdal, Morfologi, Kitab Alala*

Dalam peraturan penulisan kalimat (kata) Arab, terdapat beberapa aturan atau kaidah yang harus di taati, sehingga seringkali pembaca akan menjumpai suatu kalimat yang di tulis berbeda dengan yang seharusnya tertulis. Hal tersebut dikarenakan oleh suatu proses yang di namakan *I'lal* (defekasi vokal). *I'lal* adalah perubahan huruf ilat yang bertujuan untuk meringankan bacaan dengan cara di ganti, di sukun, atau di buang. Sedangkan *I'lal bil Ibdal* adalah salah satu bentuk dari proses *I'lal*(defekasi vokal) yang menggunakan kaidah dengan cara pergantian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kalimat *i'lal bil ibdal* dalam kitab *alala karya syekh imam az-zarnuji* dan bagaimana proses ilal bil ibdal dalam kitab alala karya syekh imam az-zarnuji.

Peneliti ini memiliki rumusan masalah tentang apa saja kalimat yang mengalami *I'lal bil ibdal* dalam kitab *Alala* karya syekh *Imam Az-zarnuji*, serta bagaimana proses *I'lal bil ibdal*nya, peneliti ini bertujuan untuk mendekskripsi kalimat yang mengalami *I'lal bil ibdal* dalam kiyab *Alala* karya syekh imam Az-zarnuji. Peneliti ini merupakan peneliti kualitatif dengan desain penelitian riset pustaka(*library research*)

Berdasarkan hasil Penelitian Dalam kitab *Alala* terdapat 35 kalimah yang mengalami proses *I'lal bil ibdal* yang terdiri atas 5 *fi'il madhi* (verba perfektum), 6 *fi'il mudhori*"(verba imperfektum), 4 *fi'il amar* (verba Imperatif), 5 *isim mashdar* (nomina original), 7 *isim fa'il* (nomina agentif), 5 *isim maf'ul* (patient of noun), dan 3 *isim makan* (keterangan tempat).

Dari hasil penelitian ini Dapat di simpulkan *Bahwa I'lal bil Ibdal, kalimah* yang mengalami *I'lal bil ibdal* dalam kitab *Alala* meliputi: 18 kalimah yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *alif*, 1 kalimah yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *alif*, 4 kalimah yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *ya"*, 5 kalimah yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *hamzah*, 3 kalimah yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *hamzah*, 2 kalimah yang mengganti huruf *hamzah* dengan huruf *mad*, 1 kalimah yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *ta"*, dan 1 kalimah yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *ta"*.

KATA PENGANTAR

Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya, yang memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul "*Analisis I'lal bil Ibdal dalam kitab Alala karya syekh imam Az-zarnuji.*" Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau, semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir, aamiin.

Peneliti merasa sangat berterima kasih karena dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan, baik dalam bentuk material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. yang merupakan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Moh Nurul Huda M.Pd.I selaku dosen perwalian yang telah membimbing. Dan dosen fakultas tarbiyah ilmu keguruan yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang tidak mengurangi rasa hormat takdim.
5. Ibu dan bapak, orang tua peneliti, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan semangat.
6. Teman-teman Almamater dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan semangat selama penelitian ini.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBERAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi teori.....	8
B. Biografi Syekh Az-Zarnuji	15
1. Riwayat hidup serta kepribadiannya	15

2. Kondisi sosial dan pendidikan pada masa Az-Zarnuji	20
3. Urgensi kitab	23
C. Penelitian relevan.....	28
D. Kerangka berpikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran profil kitab alala	32
1. Riwayat hidup syekh Az-Zarnuji.....	32
2. Pendidikan Az-Zarnuji	33
3. Karya-karya Az-Zarnuji	34
4. Latar belakang penyusunan kitab	34
B. Kalimah <i>i'lal bil ibdal</i> dalam kitab <i>alala</i>	35
1. <i>Fi'il madhi</i>	36
2. <i>Fi'il mudhori'</i>	37
3. <i>Fi'l amr</i>	39
4. <i>Isim masdhar</i>	40
5. <i>Isim fa'il</i>	42
6. <i>Isim maf'ul</i>	44
7. <i>Isim makan</i>	45
BAB IV HASIL ANALISIS	47
A. Kalimah <i>i'lal bil ibdal</i> dalam kitab <i>alala</i>	47
1. Mengganti huruf wawu dengan huruf alif	48
2. Mengganti huruf ya' dengan huruf alif	49
3. Mengganti huruf wawu dengan huruf ya'	53

4. Mengganti huruf wawu dengan huruf hamzah	58
5. Mengganti huruf ya dengan huruf hamzah	61
6. Mengganti huruf hamzah dengan huruf mad	63
7. Mengganti huruf wawu dengan huruf ta	65
8. Mengganti huruf ya dengan huruf ta	68
B. Analisis proses perubahan kalimat	70
1. Mengganti huruf wawu dengan huruf alif	70
2. Mengganti huruf ya' dengan huruf alif	72
3. Mengganti huruf wawu dengan huruf ya'	74
4. Mengganti huruf wawu dengan huruf hamzah	76
5. Mengganti huruf ya dengan huruf hamzah	78
6. Mengganti huruf hamzah dengan huruf mad	79
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

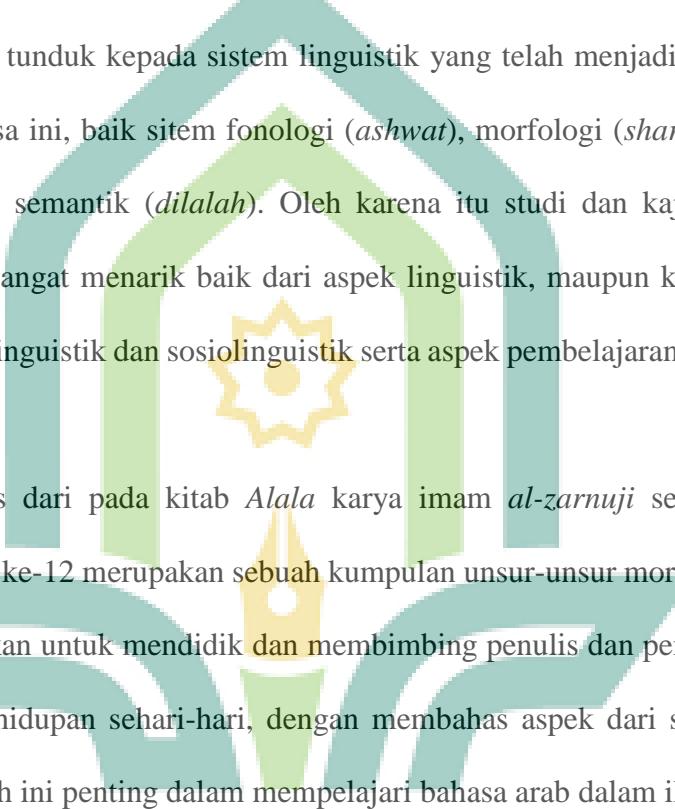
Tabel 3.1 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Fi'il Madhi</i>	37
Tabel 3.2 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Fi'il Mudhori'</i>	38
Tabel 3.3 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Fi'il amr</i>	40
Tabel 3.4 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Isim Mashdar</i>	41
Tabel 3.5 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Isim Fa'il</i>	43
Tabel 3.6 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Isim Maf'ul</i>	45
Tabel 3.7 Daftar <i>Kalimah I'lal bil Ibdal</i> yang berupa <i>Isim Makan</i>	46
Tabel 4.1 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>Wawu</i> dengan <i>Alif</i>	49
Tabel 4.2`Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>Ya'</i> dengan <i>Alif</i>	52
Tabel 4.3 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>Wawu</i> dengan <i>Ya'</i>	56
Tabel 4.4 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>Wawu</i> dengan <i>Hamzah</i>	60
Tabel 4.5 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>ya</i> dengan <i>Hamzah</i>	62
Tabel 4.6 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>Hamzah</i> dengan <i>mad</i>	65
Tabel 4.7 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>wawu</i> dengan <i>ta'</i>	68
Tabel 4.8 Daftar <i>Kalimah</i> yang Mengganti <i>ya</i> dengan <i>ta'</i>	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan.¹ bahasa Arab mempunyai dimensi akademik, humanistik, dan pragmatik. Ia tunduk kepada sistem linguistik yang telah menjadi kesepakatan penutur bahasa ini, baik sitem fonologi (*ashwat*), morfologi (*sharaf*), sintaksis (*nahu*), dan semantik (*dilalah*). Oleh karena itu studi dan kajian terhadap bahasa arab sangat menarik baik dari aspek linguistik, maupun kajian terapan seperti psikolinguistik dan sosiolinguistik serta aspek pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.²



Konteks dari pada kitab *Alala* karya imam *al-zarnuji* seorang ulama terkenal abad ke-12 merupakan sebuah kumpulan unsur-unsur moral dan akhlak yang ditunjukan untuk mendidik dan membimbing penulis dan pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan membahas aspek dari segi *Ilal* Dan *Ibdal*, masalah ini penting dalam mempelajari bahasa arab dalam ilmu Sharaf.³

Nadhom *Alala* merupakan nadhom yang merangkum penjelasan dari kitab *ta'lim muta'alim* karya syekh *burhanudin Al-islam Az-Zarnuji* tentang metode

¹ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: KENCANA, 2015) hlm.1

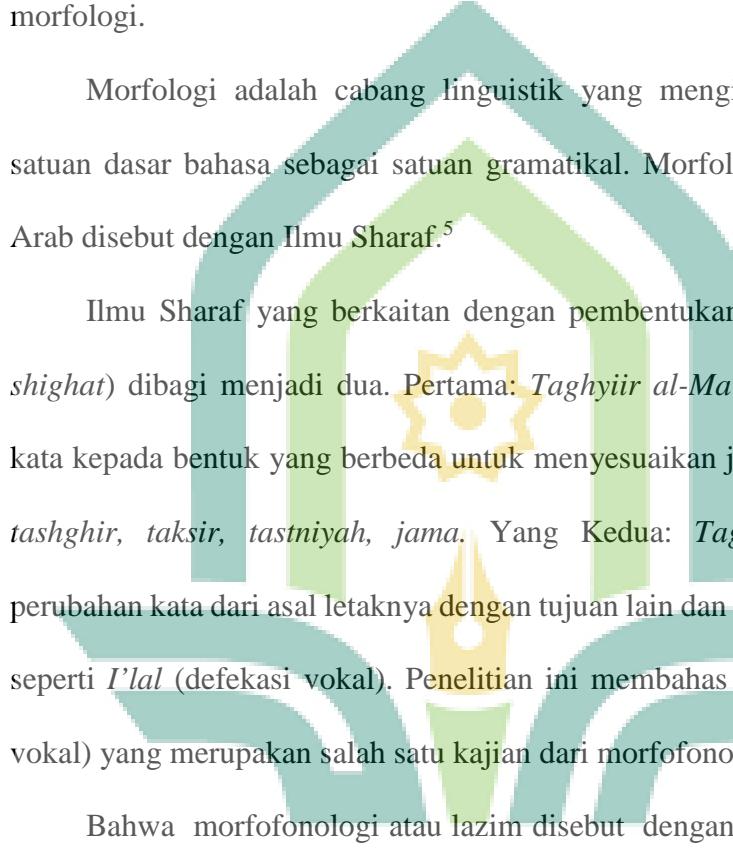
² Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, hlm.2

³ Imam al-zarnuji abu muhammad Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim al anshor al-zarnuji muqodimah kitab alala hal.1

belajar, tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar dan lain sebagainya terkait adab-adab menuntut ilmu.

Yang secara keseluruhan didasarkan pada moral religius agar menjadi manusia yang berkarakter baik.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai morfologi. Untuk itu, peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai morfologi.

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatis. Morfologi atau dalam bahasa Arab disebut dengan Ilmu Sharaf.⁵



Ilmu Sharaf yang berkaitan dengan pembentukan kata (*al-bunyat wa shighat*) dibagi menjadi dua. Pertama: *Taghyiir al-Ma'naviy* atau perubahan kata kepada bentuk yang berbeda untuk menyesuaikan jenis maknanya, seperti *tashghir, taksir, tastniyah, jama*. Yang Kedua: *Taghyiir al-Lafdziy* atau perubahan kata dari asal letaknya dengan tujuan lain dan tidak mengubah makna seperti *I'lal* (defekasi vokal). Penelitian ini membahas tentang *I'lal* (defekasi vokal) yang merupakan salah satu kajian dari morfonofonologi.

Bahwa morfonofonologi atau lazim disebut dengan morfonemik adalah kajian tentang perubahan bunyi sebagai akibat dari pertemuan morfem dengan morfem yang menghasilkan kata, atau pertemuan kata dengan kata yang menghasilkan frasa.⁶

⁴ Sri Luwiti Rumiyatiningsih. Afiks (Suatu Kajian Morfologi Bahasa Gorontalo 2009). Jurnal Pelangi Ilmu 2(5), hlm. 143-154.

⁵Retno irawati Purnama, *Pengantar Memahami Linguistik*. (Semarang: Cipta Prima Nusantara,2013) Hlm.103

⁶ Imam asrori, *Sintaksis Bahasa Arab: Frasa-Klausa-Kalimat*. (Malang: Misykat,2004)

I'lal adalah perubahan huruf *illat* agar ringan dalam pengucapannya dengan cara mengganti, mensukun, dan membuang. Sedangkan menurut istilah, *I'lal* (defekasi vokal) adalah ilmu tata bahasa Arab yang bertujuan untuk mengubah huruf *Illat* (Wawu, Alif, dan Ya) supaya ringan dan mudah dalam mengucapkannya. Cara mengubah huruf-huruf *illat* tersebut dengan cara mengganti/ *Ibdal*, memindahkan harakat/tanda baca/*Naqli*, disukunkan/*Iskan*, bahkan sampai dengan membuang huruf/*Hadzf*.⁷

Kitab *Alala* yang akan dijadikan kajian pada penelitian ini adalah terbitan pondok pesantren Lirboyo Kediri dan tidak tercantum nama pengarangnya. Sebagian cetakan tertulis ‘*li ba'dhi at-talamidz bi fasantrin*’ Agung lirboyo Kediri, yang menjadi tanda bahwa penyusunnya adalah salah satu santri dari pesantren Lirboyo Kediri dengan menerjemahkannya ke Arab *pelon*. Kitab *Alala* terdiri dari satu jilid dan terdapat 8 halaman, bait nadhom berjumlah 37 bait. Susunan nadhom *Alala* diawali dengan nadhom-nadhom yang bertema memperingatkan para pencari ilmu akan hal-hal pokok atau syarat-syarat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang terkait dengan kajian morfologi dalam Bahasa Arab yaitu tentang perubahan dari *I'lal* ke *Ibdal* dalam kitab *Alala* karya *Imam Az Zarnuji*, oleh karena itu peneliti mengambil judul: **I'LAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA KARYA IMAM AZ- ZARNUJI”**

⁷ Ilyas Rifai'I, *Pokok-pokok Ilmu Sharaf: Cara Mudah & Cepat Menguasai Ilmu Sharaf*. Bandung: Fajar Media, 2012)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang masalah, untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar terfokus dan terarah maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja kalimat yang mengalami proses *I'lal bil ibdal* pada kitab *Alala* karya Imam Az_zarnuji?
2. Bagaimana proses perubahan kalimat *I'lal bil ibdal* pada kitab *Alala* karya Imam Az_zarnuji?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang ingin penulis dapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses perubahan kalimat *I'lal bil ibdal* pada kitab alala karya Imam Az-Zarnuji
2. Mengetahui apa saja kalimat yang mengalami proses *I'lal bil ibdal* pada kitab alala karya Imam Az-Zarnuji

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan yang diharapkan dapat diperlukan adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengajar, pelajar, maupun pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan *I'lal bil Ibdal* dalam kitab *Alala* karya imam Az-zarnuji (analisis morfologi) serta dapat memperkaya wawasan

khazanah keilmuan dan juga dapat di gunakan untuk rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks analisis *I'lal bil Ibdal*.

- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan dasar serta landasan awal untuk peneliti selanjutnya bagi semua pihak yang membutuhkannya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat mengajarkan kepada setiap pembaca bahwa terdapat banyak pelajaran yang didapatkan dari hasil penelitian ini untuk menambah atau memperkuat informasi dan mengidentifikasi mengenai masalah-masalah *I'lal bil Ibdal* tersebut, baik sebagai data banding atau informasi pelengkap dari penelitian yang memiliki fokus yang sama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian mengenai analisis kitab Alala, kajian ilmu shorof, dengan metode kualitatif studi ilmu shorof. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena.⁸ Pada penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menyampaikan perilaku yang diamati. Studi kasus sendiri merupakan bagian bentuk atau desain dalam penelitian kualitatif. Studi kasus

⁸ Ilyas Rifai'I, *Pokok-pokok Ilmu Sharaf*Hlm. 19.

merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus.

2. Sumber Data

- a. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu *Library research* yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, jurnal, kitab media cetak dan referensi lain yang sesuai dengan penelitian ini. Data ini terdiri dari dua macam sesuai dengan jenis data yang di kumpulkan yaitu data primer dan sekunder.
- b. Sumber Data primer yaitu sumber data tentang kitab *Alala* karya *Imam Al-Zarnuji*, konteks dari pada kitab *Alala* karya *imam al-Zarnuji* seorang ulama terkenal abad ke-12 merupakan sebuah kumpulan unsur-unsur moral dan akhlak yang di tunjukan untuk mendidik dan membimbing dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- c. Sumber data sekunder membhasa tentang kitab *nahwu shorof* guna mengetahui proses-proses perubahan atrau pembuangan terjadinya lafad pada kalimat/lafadz dalam teks Bahasa arab (kitab).

3. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data bersifat Induktif, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian riset teknik (*library research*) Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang di gunakan metode penelitian kepustakaan. Data-data di kumpulkan dan diklasifikasi dalam bab-bab guna mempermudah analisis data.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi (*content analysis*) dan analisis induksi. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat informasi yang dapat di tiru (*replicable*) dan shokhii data dengan memperhatikan konteksnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran sistematika dan memudahkan penyusun, penelitian ini dibagi dalam lima bab yang saling terkait. Adapun pembahasan penyajian sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas tentang landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil penelitian yang membahas tentang profil pengarang kitab *Alala dan kitab Shorof*,

Bab IV Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini membahasa tentang analisisi hasil penelitian kesimpulan kalimah yang mengalami proses *I'lal bil I'bdal* pada kitab Alala karya imam al-zarnuji, Dan Bagaimana proses analisis *I'lal bil Ibdal* pada kalimah yang terdapat dalam kitab alala karya imam Az-zarnuji.

Bab V Di ambil Dari hasil penelitian untuk Membahasa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

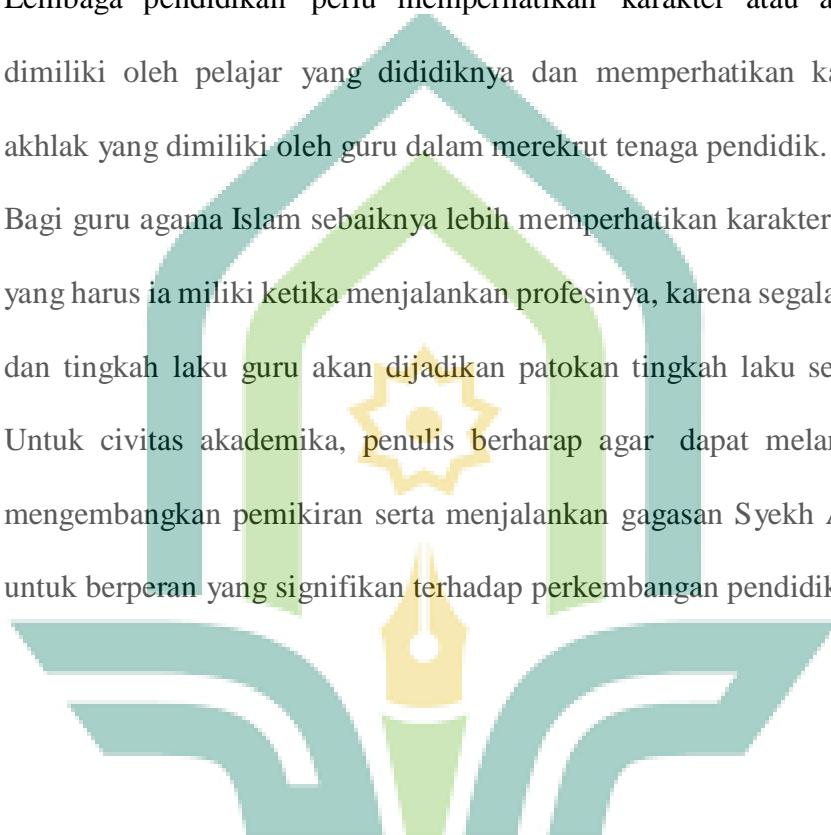
Dari rangkaian pembahasan dan beberapa uraian di atas mengenai hasil analisis *I'LAL BIL IBDAL DALAM KITAB ALALA* ikarya Syaikh Imam Az-Zarnuji ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Alala* terdapat 35 *kalimah* yang mengalami proses *I'lal bil ibdal* yang terdiri atas 5 *fi'il madhi* (verba perfektum), 6 *fi'il mudhor'i* (verba imperfektum), 4 *fi'il amar* (verba Imperatif), 5 *isim mashdar* (nomina original), 7 *isim fa'il* (nomina agentif), 5 *isim maf'ul* (patient of noun), dan 3 *isim makan* (keterangan tempat).
2. Proses analisis *kalimah* yang mengalami *I'lal bil ibdal* dalam kitab *Alala* meliputi: 18 *kalimah* yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *alif*, 1 *kalimah* yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *alif*, 4 *kalimah* yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *ya"*, 5 *kalimah* yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *hamzah*, 3 *kalimah* yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *hamzah*, 2 *kalimah* yang mengganti huruf *hamzah* dengan huruf *mad*, 1 *kalimah* yang mengganti huruf *wawu* dengan huruf *ta"*, dan 1 *kalimah* yang mengganti huruf *ya"* dengan huruf *ta"*.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis *I'lal bil Ibdal* dalam kitab *Ayyuhal Walad* diharapkan dapat memberikan saran, masukan dan sumbangana pemikiran tentang *I'lal bil Ibdal* kepada:

1. Lembaga pendidikan perlu memperhatikan karakter atau akhlak yang dimiliki oleh pelajar yang dididiknya dan memperhatikan karakter atau akhlak yang dimiliki oleh guru dalam merekrut tenaga pendidik.
2. Bagi guru agama Islam sebaiknya lebih memperhatikan karakter atau akhlak yang harus ia miliki ketika menjalankan profesi, karena segala gerak gerik dan tingkah laku guru akan dijadikan patokan tingkah laku semua murid. Untuk civitas akademika, penulis berharap agar dapat melanjutkan dan mengembangkan pemikiran serta menjalankan gagasan Syekh Az- Zarnuji, untuk berperan yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir, 2014. Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir.
- Abdullah M. Yatimin, 2017. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta: Amzah.
- Al Rasyidin, 2012. Falsafah Pendidikan Islami, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Al-Abrasyi Muhammad Athiyah, 2016. Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam, penerjemah: Syamsuddin at.al., Yogyakarta; Titian Ilahi Press.
- Al-Ahwani Ahmad Fuad, 2013. al-Tarbiyah fi al-Islam, Kairo: Dar al-Ma,,arif.
- Al-Asqolani Ahmad Bin Ali, 2014. Fathul Bari Bi Syarhi Shohih Al-Bukhari. Darul Hadits.
- Ali Mohammad Daud, 2018. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Alim Muhammad, n2016. Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Qardawi Yusuf, 2010. Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah, penerjemah: Kamaluddin A. Marzuki, Bandung: CV Rosda.
- Al-Rasyidin dan Syamsul Nizar, 2015. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- Aminuddin, 2015. Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Asrori, Ma'ruf. 1996. "Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Terjemah Ta'lim al-Muta'allim". Surabaya: al-Miftah.
- Az-Zarnuji, 2018. Pedoman Belajar Bagi Penuntut Ilmu (Terjemah Ta'lim al-muta'allim), Penerjemah: Muhammadun Thaifuri. Surabaya: Menara Suci.
- Baharuddin dan Esa Nur wahyuni. 2010. Teori belajar dan pembelajaran. Jogjakarta: Ar- Ruzz media.
- Daradjat Zakiah, 2016. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.

- Daradjat Zakiah, 2017. Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradzat, Zakiyah. 2013. Ilmu Jiwa agama, Jakarta: Bulan Bintang.
- Fuad al-Ahwani, Ahmad, 2013. al-Tarbiyah fi al-Islam. Kairo: Dar al-Ma,,arif,
- Jamil, Jamat,. 2013. Fi’il Mu’tal dalam Buku Akhlak lil Baniin Juz I Karya Umar bin Ahmad Baraja’ (Analisis Morfologi). Universitas Negeri Semarang.
- Mardhiyah, Laila., Ridha, Fahmi., Wijaya Kusuma, Madha. 2020. "Al-Ilâl Wa Al-Ibdâl Fî Sûrat Fâthir Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta’lîmi Ilmu Ash-Shorâ", Mauriduna Journal of Islamix Studies 1.
- Rahman Mitib, Abdel., Simak Zibin Altakhaineh, Aseel. 2014. "Phonologically Conditioned Morphological Process in Modern Standard Arabic: an Analysis of Al-Ibdaal' Substitution' in", International Journal of English Language and Linguistics Research Vol.2, 2,
- Rawandy N Hula, Ibnu. 2020. Prefensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah dalam Kaidah Rasm Al-mushaf/preference of Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah in rules of rasm Al-mushaf," Diwan jurnal Bahasa dan sastra arab,6,2.
- Syekh Mustafa Al Gholayaini Jamiududrus bayrot darul fikr.
- Yunus, Mahmud. 2012. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Hidakarya Agung,
- Zuhairi. 2015. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

- a. Nama : Abdu Rokhim
b. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 November 1992
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Alamat : Dk. Kebaran Ds. Tosaran Rt 02 Rw 04
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

b. Identitas Orang Tua

- 1) Nama Ayah : Rochmat
2) Pekerjaan : Wiraswasta
3) Nama Ibu : Lu'anah
4) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat : Dk. Kebaran Ds. Tosaran Rt 02 Rw 04
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

c. Riwayat Pendidikan

- 1) MI WS KEBARAN (Tahun Lulus 2006)
2) Mts Negeri Buaran Pekalongan (Tahun Lulus 2009)
3) MA Al Fadhlul Kaliwungu (Tahun Lulus 2015)
4) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, angkatan 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.